

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Sugiono (2017), menekankan metode memiliki aspek krusial dalam penelitian dan paling utama dalam menentukan gambaran dari data yang diperoleh dalam penelitian ialah objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berisi kata ataupun cerita. Berdasarkan Suharsimi Arikunto, menyatakan penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis sebagai akibatnya dalam langkah penelitiannya tidak menggunakan perumusan hipotesis (Suharsimi dalam A & Abdillah, 2019). Creswell berpendapat dalam (Hamzah, 2021, hlm. 15) tujuan penelitian kualitatif meliputi informasi tentang fenomena utama yang ditemukan dalam penelitian, partisipan serta lokasi penelitian.

Berdasarkan tiga pakar di atas, disimpulkan bahwa tujuan penelitian kualitatif hanya untuk menemukan informasi bersifat mendalam, dan bukan untuk menggambarkan hubungan sebab-akibat antara peristiwa. Dapat dikatakan penulis menggunakan penelitian deskriptif yaitu data berupa gambaran umum atau narasi yang lebih mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang dampak pelatihan tata kecantikan rambut terhadap kemandirian berwirausaha LKP Yuwita Kota Tasikmalaya, peneliti melakukan observasi dan pengamatan pribadi di lembaga kursus serta pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya untuk menerima data bagi penelitian.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Berdasarkan Sugiyono (2016, hlm. 207), perspektif penelitian kualitatif ialah keseluruhan fenomena (komprehensif, tidak dapat dipisahkan), sehingga peneliti tidak mendefinisikan penelitiannya dengan hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi dalam situasi yang menyeluruh. Pada pola sosial penelitian mencakup aspek-aspek daerah (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Peneliti mengembangkan fokus penelitiannya serta mengumpulkan

data, proses ini dalam Sugiyono.(2016,hlm.210).dianggap “*emergent design*”.proses penelitian yang didapat merupakan dampak dari pelatihan.

### 3.3 Subjek dan Objek Penelitian

#### 3.3.1 Subjek Penelitian

Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, peneliti akan memilih orang yang dianggap paling tau tentang permasalahan di penelitian ini. Dengan tujuan mengambil informan yang benar-benar mengetahui serta dapat memberi informasi perihal permasalahan yang diteliti. Alasan memilih informan ialah karena mereka bagian dari unsur pemegang jabatan inti, dan mempunyai kualifikasi untuk memberikan informasi yang akan dicari melalui penelitian ini.

Tabel 3.1 Subjek Penelitian

No.	Nama	Status	Kode
1.	Dr. Wiwin Herwina, M.Pd	Kepala Lembaga Kursus dan Pelatihan	WH
2.	Riska Widia Wahyuni, S.P	Pengelola	RI
3.	Tri Kurniasari	Instruktur	TR
4.	Delis Sri Wahyuni	Lulusan	DE
5.	Pitria	Lulusan	PI
6.	Rika Mustika	Lulusan	RM

Penelitian ini menggunakan lima informan dengan pertimbangan menentukan informan WH karena merupakan ketua lembaga Kusus dan pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya sekaligus sebagai narasumber dari pelaksanaan program pelatihan tata kecantikan rambut sehingga paling mengetahui serta menguasai program pelatihan tata kecantikan rambut pada lembaga Kursus dan pelatihan Yuwita Kota

Tasikmalaya. menentukan informan RI serta TR menjadi penanggung jawab, karena pihak yang paling tau perihal proses pelaksanaan program pelatihan tata kecantikan rambut dalam bidang tersebut. menentukan informan DE, PI, dan RM karena ialah pihak yang mengikuti pelaksanaan serta menjadi lulusan dari program pelatihan tata kecantikan rambut.

### 3.3.2 Objek Penelitian

Berdasarkan (Sugiyono.hlm,2020) Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu perihal sesuatu hal objektif, valid dan reliable perihal suatu variable tertentu. Adapun objek penelitian didalam penelitian ini artinya dampak pelatihan tata kecantikan rambut terhadap kemandirian berwirausaha di LKP Yuwita Kota Tasikmalaya yang mana mereka mempunyai peran penting dalam aspek *input, process*, serta hasil yang berdampak kepada lulusan pelatihan.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data pada penelitian kualitatif ini ialah istilah-istilah dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti jurnal, penelitian, majalah, dan dokumen Loaf Loand pada (Moleong, 2018.hlm,157). Penelitian ini mengambil jenis data primer dan sekunder menjadi berikut:

#### a. Data primer

Sumber data utama Loaf Loand dalam (Moleong, 2018.hlm,157) yang berupa hasil pembicaraan, tindakan, serta beberapa berita informasi yang diperoleh dari informan. Sumber data primer diperoleh dari observasi dan wawancara yang mendalam mencakup keadaan, pendapat/gagasan, tanggapan, sikap, keterangan serta sebagainya dari suatu pihak. Informasi akan diperoleh dengan bertanya tpada pihak-pihak tertentu yang akan di wawancarai, yaitu para perangkat dari lembaga kursus dan pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung, misalnya lewat orang lain, atau dokumen Loaf Loand pada (Moleong,2018.hlm,157) Data sekunder pada penelitian ini diperoleh berasal studi pustaka melalui jurnal, buku, karya

ilmiah, sebagai akibatnya memberikan pemahaman berkaitan dengan program pelatihan tata Kecantikan Rambut lembaga Kursus dan pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya dalam menyiapkan lulusannya.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan oleh peneliti melalui studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data menggunakan dan mencari data teoritis diperoleh dari jurnal, buku-buku, ataupun bahan lain diinternet yang berhubungan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data Qodir (2021, hlm 155) mengungkapkan ada 3 jenis data yang bisa diaplikasikan dalam teknik pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu pengamatan (*observation*), wawancara, dan dokumen. Ketiga cara ini dalam penelitian akrab disebut sebagai triangulasi (*triangulation*) berikutnya adalah melakukan pengamatan serta penelitian langsung ke lapangan melalui:

#### a. Pengamatan (*observation*)

Observasi merupakan kegiatan untuk mengamati suatu objek dengan tujuan memahami dan merasakan fenomena yang merupakan informasi hingga menerima landasan dalam penelitian.(Sugiyono.2017,hlm.203) berpendapat observasi ialah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik dengan cara terjun langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung juga tidak langsung terhadap objek penelitian dengan mengisi lembar penelitian berdasarkan (Bigupik 2019,hlm 69). Pada penelitian ini lembar observasi membantu peneliti mengetahui bagaimana dampak pelatihan tata kecantikan rambut LKP Yuwita terhadap kemandirian berwirausaha lulusannya.

#### b. Wawancara

Berdasarkan Sugiyono (2017,hlm.114) wawancara ialah berupa pertemuan dua orang atau lebih dengan tujuan untuk bertukar data serta konsep melalui tanya jawab, sebagai akibatnya mendapatkan makna di suatu topik tertentu. Peneliti akan melakukan wawancara menggunakan responden yang telah ditetapkan mengenai model/bentuk pelatihan yang dilaksanakan dan mengetahui hasil dalam

menyelenggarakan pelatihan di lembaga Kursus dan pelatihan Yuwita Kota Tasikmalaya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi berdasarkan (Sugiyono 2017, hlm 124) dokumen menjadi catatan peristiwa yang telah berlalu dapat berbentuk tulisan, gambar, dan atau karya-karya monumental seseorang. Dokumentasi merupakan juga sebuah cara agar dapat mengumpulkan, mencari, dan memakai bukti akurat yang berupa teks, surat informasi, majalah, data dari server, gambar, data website yang berkaitan dengan penelitian untuk dianalisis dan digali agar mampu menentukan taraf pencapaian yang dipahami terhadap topik tertentu dari sebuah bahan teks tersebut. Dokumentasi pada penelitian ini dihasilkan menggunakan mengumpulkan data mirip profil kegiatan, data profil lembaga, serta data tentang keberhasilan program terhadap kemandirian berwirausaha.

### 3.6 Teknis Analisis Data

Pengertian analisis data menurut Noeng Muhadjir dalam (Rijali.2019,hlm 84) ialah merupakan upaya yang dilakukan dalam mencari serta menata catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai masalah yang sedang diteliti serta dapat menyajikannya menjadi temuan baru. berdasarkan (Sugiyono.2017,hlm 335) menyatakan analisis data merupakan suatu proses mencari serta merencanakan secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dalam kategori-kategori, memecahnya pada bagian-bagian terkecil, mengevaluasi, menggabungkannya menjadi model dan memilihnya. Relevan dan penting dipelajari untuk kemudian hari menarik kesimpulan yang bisa dengan mudah dipahami peneliti dan orang lain. ada tiga tahapan didalam analisis (Purnamasari & Afriansyah.2021 hlm 211) yaitu reduksi data, penyimpanan data, dan penarikan kesimpulan.

#### a. Reduksi data

Merangkum, menentukan suatu hal yang utama adalah proses dari mereduksi data, memusatkan hal yang kecil, mencari tema serta pola, juga membuang sesuatu

yang tidak diperlukan (Sugiyono.2017, hlm 338). berdasarkan (Rijali.2019, hlm 83) reduksi data artinya upaya krusial untuk memperoleh data, lalu dipilah untuk menjadi unit konseptual tertentu, katagore atau tema yang eksklusif. Dalam (Purnamasari.&.Afriansyah.2021,hlm.211) reduksi data diartikan menjadi memusatkan perhatian di analisis berbasis kebutuhan serta merangkainya secara sistematis agar menjadi uraian yang jelas, selanjutnya menyajikan uraian yang mudah untuk dipahami.

b. *Display data* (penyajian data)

Selesainya proses mereduksi data lalu selanjutnya dilakukan penyajian data untuk mempermudah serta memahami data yang diperoleh. Penyajian data menurut (Rijali.2019,hlm 94) penyajian data artinya pengumpulan data yang dilakukan untuk menarik kesimpulan berupa teks deskriptif pada bentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan atau diagram yang kemudian disusun pada format yang praktis untuk dipahami serta mudah ditinjau. Pada penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian ataupun uraian singkat, diagram kategorikal, bagan alir dan sejenisnya (Rizka.Mutiarani.&.Amrazi.2020,hlm 4).

c. Penarikan kesimpulan

Sesudah proses reduksi serta penyajian data, langkah terakhir ialah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan inovasi penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, bisa berupa deskripsi atau pelukisan suatu objek yang sebelumnya tidak jelas atau tabu sebagai akibatnya dilakukan penelitian menjadi jelas yang berupa hipotesis atau teori (Rizka.Mutiarani.&Amrazi.2020,hlm 5).Berdasarkan (Purnamasari.&.Afriansyah.2021, hlm 211) kesimpulan yang ditarik harus menerima jawaban dari rumusan masalah penelitian serta menyampaikan wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penemuan data dalam bentuk deskripsi perihal suatu objek yang diperiksa dan dianalisis secara realitas dan diperiksa lebih lanjut kebenarannya.

### 3.7 Langkah-langkah penelitian

Penelitian ini memakai langkah-langkah yang berkaitan dengan pendapat Sudjana pada (Fikriyah.2018, hlm 60-61) menjadi berikut:

- a. Merumuskan persoalan, diajukan pertanyaan penelitian yang jawabannya ada dalam penelitian lapangan.
- b. Memilih jenis informasi yang diharapkan, pada langkah ini peneliti memilih informasi yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan yang telah dirumuskan. Kondisi, peristiwa, serta gejala yang berkaitan dengan informasi berlaku pada pelaksanaan penelitian.
- c. Memilih mekanisme pengumpulan data, dibutuhkan dua komponen penelitian yaitu alat peneliti dan sumber data untuk langkah selanjutnya pengumpulan data.
- d. Menentukan cara pengelolaan data, informasi data yang diperoleh masih mentah dan harus diolah sebagai bahan untuk menjawab pertanyaan penelitian.
- e. Kesimpulan yang ditarik dari hasil data penelitian, untuk menyimpulkan hasil penelitian menggunakan jawaban pertanyaan serta menggabungkan semua jawaban menjadi kesimpulan yang merangkum masalah.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu penelitian

Tabel 3.2 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun						
		2022		2023				2024
		Jan	Feb	Sept	Okt	Nov	Des	Mar
1	Obsevasi Tempat Penelitian							

2	Pengajuan Judul							
3	Penyusunan Proposal							
4	Sidang Proposal							
5	Revisi Proposal							
6	Penyusunan Instrumen							
7	Wawancara							
8	Penyusunan Laporan Penelitian							
9	Sidang Skripsi							

Sumber: Peneliti, 2024

### 3.8.2 Tempat penelitian

Tempat penelitian ini berada di Lembaga Kursus dan Pelatihan Yuwita Jalan Letjen Mashudi Kelurahan Sukasari, Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya. Tahap-tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dimulai dari tahap persiapan, observasi, wawancara, sampai dengan penulisan laporan penelitian.